

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁵⁴ Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual.⁵⁵

Sedangkan Menurut Utama penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara alamiah.⁵⁶ Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit.⁵⁷ Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi makna yang menjadi prinsip umum dari suatu gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat.⁵⁸ Sebagaimana Mahmud, dijelaskan bahwa penelitian kualitatif mengacu pada fenomena atau gejala alami.⁵⁹

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 312.

⁵⁵ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Bimbingan dan Konseling dalam Praktek Mengembangkan Potensi dan Kepribadian Siswa* (Bandung: Maestro, 2007), 60.

⁵⁶ Utama, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Surakarta: Fairuz Media, 2010), 282.

⁵⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁵⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 91.

⁵⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 89.

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip umum dari suatu gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat.⁶⁰

Dalam penelitian yang dilakukan pastilah memiliki tujuan. Dengan tujuan tersebut diharapkan peneliti berupaya untuk merealisasikannya dengan metode Penelitian ini. Sehubungan dengan itu tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1) Meningkatkan ketrampilan komunikasi dalam pembelajaran IPA melalui metode kooperatif tipe NHT.
- 2) Memperbaiki dan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas yang terkesan masih konvensional.
- 3) Meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas.
- 4) Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas.
- 5) Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 6) Terciptanya prestasi belajar peserta didik yang dibuktikan dengan kemampuan menghayati materi pembelajaran serta nilai belajar dalam proses pembelajaran.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah dilakukan pada kondisi yang alamiah, lebih bersifat deskriptif, lebih menekankan pada proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna.⁶¹ Secara lengkap, penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri khusus sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif mempunyai setting alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrument utamanya. Artinya dalam penelitian kualitatif lokasi penelitiannya lebih banyak berada di realitas masyarakat langsung, dan peneliti itu sendiri akan menjadi alat utama dalam menemukan data penelitiannya.
2. Penelitian kualitatif bersifat diskriptif, yaitu data yang berkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka, kalau ada angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisa data.

⁶⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 91.

⁶¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabta, 2005), 22.

3. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses kerja, yang seluruh fenomena yang dihadapi diterjemahkan dalam kegiatan sehari-hari, terutama yang berkaitan langsung dengan realitas, fenomena yang ada di lokasi penelitian (latar alamiah).
4. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif yaitu dimulai dari cara pandang tekstual menuju kontekstual.
5. Penelitian kualitatif memberi titik tekan pada makna, yaitu fokus penelaahan terpaut langsung dengan masalah kehidupan manusia. Oleh sebab itu maka penelitian kualitatif lebih menitikberatkan kepada persoalan realitas kehidupan manusia.⁶²

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip umum dari suatu gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat.⁶³

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan oleh beberapa ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengamati kondisi sosial atau fenomena yang bersifat alami yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Pengamatan peneliti bahwa kondisi dilapangan menunjukkan adanya kelemahan strategi/metode pembelajaran yang digunakan guru pelajaran dalam meningkatkan perstasi belajar pesertadidik.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan/dilingkungan tertentu.⁶⁴ Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti melakukan studi ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang Pelaksanaan implementasi model kooperatif tipe NHT (*number head together*) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Pada

⁶² Mukhamad Saekan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67-68.

⁶³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 91.

⁶⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011. hlm.

Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Khoir Ngrandah, Toroh Grobogan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁶⁵ Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang.⁶⁶ Pendekatan kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁶⁷

Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah memahami sistem makna yang menjadi prinsip umum dari suatu gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat.⁶⁸

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Khoir yang terletak di Dukuh Talun, Desa Ngrandah Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan. Sedangkan waktu dalam penelitian ini adalah semester genap pada tahun pelajaran 2018/2019.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Semester genap Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Khoir Dukuh Talun, Desa Ngrandah, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 312.

⁶⁶ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988. hlm. 63.

⁶⁷ Anselm Straus dan Juliantn Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Langkah Dan Teknik-Teknik Teoritisasi Data*, Terj. Muhammad Shodiq Dan Imam Muttaqin. Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2003. hlm. 4.

⁶⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 91.

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶⁹ Dalam hal ini sumber utama dari peneliti adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran IPA dan wali kelas VI MI Miftahul Khoir.

Menurut Sumardi Suryabrata, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁷⁰ Perolehan data ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran IPA dan wali kelas VI MI Miftahul Khoir, dan peserta didik di MI Miftahul Khoir Ngrandah Kec. Toroh, Kab. Grobogan.

Tujuan peneliti dalam memilih sumber data primer tersebut agar peneliti dalam memperoleh informasi menjadi lebih mudah. Karena menurut peneliti, sumber data primer yang telah dipilih sudah tepat sasaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷¹ Dalam data sekunder, peneliti peroleh dari literature, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti dikemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di

⁶⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo. Persada, 1995), 84-85.

⁷⁰ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁷¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

tetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dilakukan pada *Natural Setting* (kondisi yang alamiah).⁷²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan antara lain adalah :

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.⁷³ Pendapat lain mengenai observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participant*) dengan melakukan pengamatan secara tidak langsung atau tidak terlibat didalamnya.

Dalam penelitian ini model observasi digunakan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA dengan model pembelajaran konvensional yang telah diterapkan dan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*number head together*).

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.⁷⁴ Pendapat lain mengenai wawancara yaitu pengumpulan data secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun kelompok.⁷⁵

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu,

⁷² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabta, 2005), 308.

⁷³ Moh.Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 212.

⁷⁴ Sugiyono, *Memahai, Penelitian Kualitatif*, 317.

⁷⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 216.

dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen pertanyaan berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁷⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan siswa kelas VI. Bagi guru kelas VI, wawancara dilakukan untuk memperoleh data awal tentang proses pembelajaran sebelum melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencatat data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Adapun pengertian lain bahwa dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan dengan penelitian.⁷⁷

Pendapat lain mengenai dokumentasi yaitu cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkannya.⁷⁸

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nilai siswa. Foto juga digunakan peneliti sebagai dokumentasi guna menggambarkan proses kegiatan pembelajaran selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Dalam penelitian dokumentasi peneliti juga berusaha untuk mendapatkan dokumentasi agar dapat memperoleh data langsung dari lokasi penelitian secara optimal. Untuk mendapatkan data dari lokasi penelitian, peneliti membawa perlengkapan berupa kamera digital sehingga akan lebih mudah mendapatkan foto-foto dari lokasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar ke lokasi yang diteliti untuk mendapatkan informasi.

⁷⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 319.

⁷⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 31.

⁷⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2014), 57.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian, seperti sejarah berdirinya, letak geografis, kegiatan belajar mengajar di kelas, keadaan kantor guru, keadaan kepala Madrasah dan peserta didik serta orang yang terlibat di Madrasah tersebut. Maka dengan demikian peneliti akan dapat memperoleh data yang relevan mengenai latar belakang serta visi misi Madrasah Ibtidaiyyah Miftahul Khoir Ngrandah Kec. Toroh, Kab. Grobogan tersebut.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka penyimpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpul data yang ada dari awal tindakan sampai akhir tindakan. Dan juga pengamatan selama proses pembelajaran berupa data keterampilan guru dan aktivitas siswa selama mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Dengan demikian diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber yakni untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷⁹

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan dimana peneliti akan kembali ke lapangan melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Hal ini perlu juga dilakukan dengan ketekunan dengan artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cepat dan berkesinambungan

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 330.

Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal lain yang juga akan menambah kredibilitas data adalah analisis kasus negatif. Pada analisis ini peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.

2. Uji Transferability

Laporan penelitian dibuat serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga pembaca laporan akan memperoleh gambaran secara jelas. Dengan demikian pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

3. Uji Dependability

Tahap dependability ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data dengan menunjuk pada pengetesan pengukuran dan ukuran yang digunakan. Pengetesan reliabilitas biasanya dilakukan melalui replikasi sebagaimana yang dilakukan terhadap butir-butir ganjil-genap, dengan tes-retes atau dalam bentuk paralel.⁸⁰

Dalam penelitian ini, reliabilitas datanya di ukur dari liniersi dan pararelsi data-data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan tentang keseluruhan proses pembelajaran IPA metode kooperatif tipe NHT (number head together) dalam meningkatkan prestasi belajar kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khoir Ngrandah, Toroh Grobogan.

4. Uji Konfirmability

Peneliti menguji hasil penelitian dilakukan dengan proses yang dilakukan. Jadi tidak mungkin prosesnya ada, tetapi hasilnya ada.⁸¹ Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R & D*, 233.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikans Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, 377.

Sehingga dengan menggunakan cara dalam keabsahan data di atsa dalam penelitian di MI Miftahul Khoir Ngrandah Kec. Toroh Kab. Grobogan didapatkan data yang konkrit.

G. Teknik Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data, maka tahap berikutnya adalah pengolahan data dan analisis data. Dalam menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman yang telah dikutip oleh Sugiyono, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing/verification*.⁸² Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yakni analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁸³

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat obsrvasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi.⁸⁴

Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan

⁸² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 378.

⁸³ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, 428.

⁸⁴ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, 36.

Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu:⁸⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸⁶ Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, penulis mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hal-hal yang didapatkandari data lapangan mengenai pelaksanaan model kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) bagi siswa VI MI Miftahul Khoir Ngrandah Kec. Toroh, Kab. Grobogan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

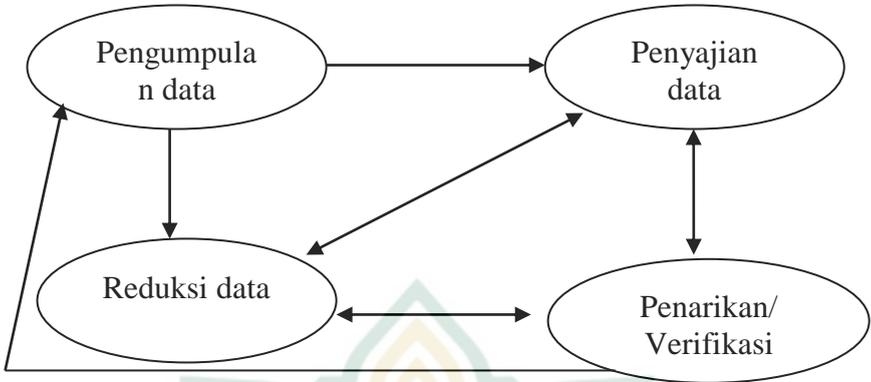
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut yaitu pelaksanaan model kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) bagi siswa VI MI Miftahul Khoir Ngrandah Kec. Toroh, Kab. Grobogan.

Berikut adalah alur teknik analisis data menurut (Miles and Huberman, 2008: 20), dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:⁸⁷

⁸⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif. Kuantitatif dan R & D*, 430.

⁸⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif. Kuantitatif dan R & D*, 431.

⁸⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 134.



Gambar, Model Analisis Interaktif Miles and Huberman

Keterangan gambar:

- : searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : dilakukan beriringan